

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri<sup>28</sup>. Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan<sup>29</sup>.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif Lexy J. Moloeng dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.

---

<sup>28</sup>Arief Furcham, *Pengantar Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>29</sup>Anselm Straus, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), 11.

5. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari (*grounded theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-

kata, gambar, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan kerangka-kerangka, lebih memerintahkan proses daripada hasil<sup>30</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan kepada Peran Pondok Pesantren Al-Islah Dalam Membentuk Pribadi Muslim Santri Di Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang di dekati dengan observasi. Dalam pengumpulan data peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati. Peneliti hadir di Pondok Pesantren berkoordinasi dengan pengurus, dan dalam penggalian data menemui beberapa narasumber yaitu keluarga besar Al-Islah, para ustad, pengurus, dan para santri untuk melakukan wawancara dan mengamati kegiatan keseharian di Pondok Pesantren.

---

<sup>30</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 4.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al-Islah di pusat Kota Kediri yaitu di barat kota, tepatnya di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Pondok Pesantren Al-Islah sendiri berada di atas tanah seluas 1.780 m kubik, dengan batasan-batasan sebagai berikut :

Sebelah Timur : Pemukiman penduduk, Pasar Bandar dan Sungai Brantas

Sebelah Selatan : Pemukiman Penduduk jalan KH. Hasyim Asy'ari

Sebelah Barat : Jalan KH. Hasyim Asy'ari, Masjid Darun Najjah, Pemukiman Penduduk

Sebelah Utara : Jalan KH. Hasyim Asy'ari

### D. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan selebihnya adalah data tambahan. Sedangkan sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas data-data sebagai berikut;

No	Fokus penelitian	Metode pengumpulan data	Sumber data
1.	Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Islah Bandar Kidul Mojojoto Kota Kediri dalam membentuk akhlak/pribadi muslim santri?	Wawancara	Lurah pondok + Kepala madrasah + Santri

2.	Apa faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Al-Islah dalam membentuk pribadi muslim santri?	Wawancara	Lurah pondok + Kepala madrasah + Santri
----	--	-----------	--

### E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

#### a. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencangkupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian dan juga untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Pribadi Muslim Santri yang dipelajari dari keteladanan KH. Thoha Mu'id

#### b. Wawancara

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian dan penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin dimana pertanyaan sudah dapat disesuaikan dengan situasi yang ada, namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang ditanyakan. Adapun metode ini terbagi menjadi dua, terstruktur dan tidak terstruktur.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang di lokasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diambil dari

wawancara dan obesrvasi, untuk menggunakan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data:

- 1) KH. Thoha Mu'id sebagai pengasuh pondok
- 2) KH. Thoha Mu'id sebagai pengajar

#### **F. Analisis Data**

Analisi data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar. Analisis data dengan beberapa penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

##### a. Reduksi data

Yaitu proses penelitian dan pemusatan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

##### b. Penyajian data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

##### c. Penarikan kesimpulan dan reduksi

Dengan adanya data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir. Dan metode yang digunakan dalam hal ini yaitu dengan deduktif. Deduktif adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian pada penarikan kesimpulan yang khusus.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data atau validasi data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal tersebut secara rinci.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan tahap data itu.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian, meliputi ;

- a. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana penelitian. Dalam hal ini akan menemukan sukses atau tidaknya suatu penelitian. Maka dalam hal ini peneliti menyiapkan segala kebutuhan ketika hendak melakukan penelitian.

- b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti dengan berbagai metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Penyelesaian

Setelah semuanya selesai, maka peneliti memulai untuk menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah di peroleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang di lakukan dengan menata dan menelaah semua data secara sistematis dan dari data yang di peroleh